Algoritma dan Struktur Data

Jose Sitanggang

July 2019

1 | Array Dinamis

1.1 Pendahuluan

Array Dinamis merupakan sebuah array yang ukurannya dapat bertambah atau berkurang mengikuti jumlah elemen yang akan disimpan ke array. Karena Array Dinamis juga adalah array maka besar runing time untuk operasi akses atau update juga konstan atau O(1). Sedikit berbeda dengan array, konsep penambahan elemen di Array Dinamis mirip dengan penambahan elemen di struktur data Stack, yang mana elemen di tambahkan di akhir array (operasi ini disebut push).

Pada implementasinya, untuk mendapatkan ukuran *array* yang dinamis dilakukan dengan cara membuat *array* baru berukuran **dua kali** ukuran *array* semula ketika pada operasi *push* berikutnya tidak ada ruang kosong di *array* sebelumnya.

1.2 Cara Kerja Array Dinamis

Ketika membuat Array Dinamis ada dua atribut yang harus ditentukan lebih dahulu yaitu capacity dan size. capacity merupakan banyak elemen maksimum yang dapat ditampung Array Dinamis dan size merupakan banyak elemen yang sudah ditampung di Array Dinamis.

Misalkan diberikan Array Dinamis A yang pada awalnya kosong, kemudian akan dilakukan penambahan N buah elemen ke A. Untuk mempermudah, pada implementasinya saat A kosong maka nilai capacity=1 dan size=0, yang artinya A hanya boleh menampung hanya satu elemen <u>pada saat ini</u>.

Akan ada dua kemudian yang terjadi saat operasi push dilakukan, yaitu:

- 1. Kondisi size < capacity artinya operasi push dapat dengan mudah dilakukan, yaitu dengan menambahkan elemen di A[size] kemudian size = size + 1.
- 2. Kondisi size = capacity artinya tidak ada ruang kosong lagi untuk menambahkan elemen baru. Disinilah dilakukan operasi melipatgandakan ukuran A, Idenya :
 - (a) Membuat array baru A' berukuran **dua kali** A.
 - (b) Menyalin semua elemen dari A ke A'.
 - (c) Menghapus A dan mengubah alamat referensi A ke A' (Konsep pointer).

1.3 Analisis Kompleksitas Array Dinamis

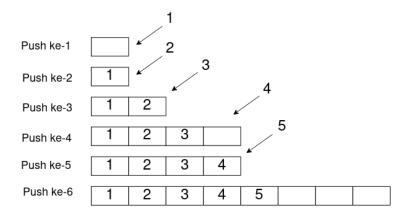


Figure 1.1: Gambar ilustrasi operasi push.

Seperti yang diketahui saat melakukan operasi push ada dua kondisi yang terjadi, yaitu:

- 1. Ketika size < capacity. Pada kondisi ini operasi push dilakukan pada O(1) karena dengan size dapat langsung menentukan dimana posisi elemen baru akan diletakkan.
- 2. Ketika size = capacity. Pada kondisi ini memerlukan operasi menyalin elemen ke A', sehingga operasi push dilakukan pada O(k+1) dengan k adalah banyak elemen yang disalin ke A' dan 1 untuk operasi push setelah penyalinan.

Sekilas terlihat bahwa operasi push pada Array Dinamis akan mengkonsumsi waktu yang banyak. Namun, pada kenyataannya operasi push dapat dilakukan cukup baik yaitu pada O(1). Bagaimana bisa? Karena untuk menyatakan kompleksitas tidak selalu dilihat dari kemungkinan terburuk, tertapi perlu diperhatikan seluruh operasi yang dilakukan ($Amortized\ Analysis$).

Pada kasus ini ada dua kondisi operasi push, oleh karena itu akan dilihat nilai <u>rata-rata</u> dari kedua kondisi tersebut. Gambar diatas adalah merupakan ilustrasi operasi push pada A, terlihat bahwa proses lipatganda ukuran A berada di operasi push ke-2 dan 4 dan jika diteruskan mengikuti pola push ke-2¹, 2², 2³, ..., 2^P dengan P adalah banyaknya lipatganda yang terjadi sehingga $2^P = N$ yang artinya sudah cukup ruang untuk menyimpan N buah elemen ke A.

$$2^{P} = N$$

$$\log_2 2^{P} = \log_2 N$$

$$P = \lfloor \log_2 N \rfloor$$

Pada setiap operasi push ke-M diperlukan penyalinan elemen sebanyak $\frac{M}{2}$, dengan $M=2^1,2^2,..,2^P$ sehingga total penyalinan yang dilakukan adalah:

$$total = \frac{2^{1}}{2} + \frac{2^{2}}{2} + \frac{2^{3}}{2} ... + \frac{2^{P}}{2}$$
$$= 2^{0} + 2^{1} + 2^{2} + ... + 2^{P-1}$$

dengan menggunakan rumus deret geometri $S_n=\frac{a(r^n-1)}{r-1}$ dengan $a=1, r=2, n=P=\lfloor \log_2 N \rfloor$

$$total = \frac{(2^{(\log_2 N)} - 1)}{2 - 1}$$
$$= \frac{N - 1}{1}$$
$$total = N - 1$$

dengan mengetahui total penyalinan elemen total = N-1, Seperti yang diketahui sebelumnya untuk melakukan operasi push pada kondisi size = capacity adalah O(k+1) dan k adalah banyak elemen yang disalin maka dapat diperoleh total operasi di kondisi size = capacity adalah $O_2 = N + P - 1$ sedangkan untuk kondisi size < capacity adalah $O_1 = N-1$. Sehingga nilai rata-rata $O_{1,2}$

adalah:

$$O_{1,2} = \left\lceil \frac{O_1 + O_2}{N} \right\rceil$$

$$= \left\lceil \frac{(N-P) + (N+P-1)}{N} \right\rceil$$

$$= \left\lceil \frac{2N-1}{N} \right\rceil$$

$$O_{1,2} = 2$$

Dengan Amortized Analysis disimpulkan bahwa operasi push pada Array Dinamis dapat dilakukan pada kompleksitas konstan yaitu O(2) atau bisa dituliskan O(1).